

ABSTRAK

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memicu manusia untuk memenuhi segala kebutuhan dasar dan tambahannya, misalnya di bidang transportasi. Bank Perkreditan Rakyat adalah salah satu lembaga keuangan bank yang hadir memberikan dana untuk memenuhi kebutuhan konsumtif dengan cara kredit yang dibebani Jaminan Fidusia. Penelitian ini berkaitan kesesuaian pelaksanaan pemberian kredit konsumtif dengan jaminan fidusia pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Magelang dengan Undang-Undang Nomor 42 Tahun 1999 tentang Jaminan Fidusia. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis praktik pemberian kredit konsumtif dengan jaminan fidusia pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Magelang; dan mengenai tindakan bank apabila debitur lalai dalam membayar angsuran kreditnya tepat waktu sementara akta fidusia tidak dibuat secara notariil dan/atau jaminan fidusia tidak didaftarkan ke Kantor Fidusia. Metode yang digunakan adalah pendekatan yuridis empiris dengan sumber data primer yang diperoleh dari wawancara pada PT BPR Bapas 69, PT BPR BKK Muntilan, dan PT BPR Prima Mertoyudan Sejahtera dan data sekunder yang diperoleh dari studi kepustakaan. Spesifikasi penelitiannya bersifat deskriptif analitis. Teknik pengumpulan data berupa penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan dengan metode analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pemberian kredit konsumtif dengan jaminan fidusia pada bank perkreditan rakyat di Kabupaten Magelang ada yang didaftarkan dan ada yang tidak didaftarkan. Tidak didaftarkannya objek jaminan fidusia ini tidak sesuai dengan Undang-Undang Jaminan Fidusia dan menimbulkan akibat hukum bagi kreditur. Bank Perkreditan Rakyat akan melakukan langkah persuasif dengan musyawarah (non litigasi) terlebih dahulu apabila debitur lalai sementara jaminan fidusianya tidak didaftarkan dan apabila upaya tersebut tidak berhasil maka bank akan melakukan eksekusi jaminan. Dalam hal itu seharusnya bank tidak dapat mengeksekusi jaminan fidusia karena jaminan belum didaftarkan sehingga Jaminan Fidusia belum lahir. Perlunya pendaftaran jaminan fidusia agar kreditur memiliki hak eksekutorial untuk dapat mengeksekusi jaminan apabila debitur cidera janji.

Kata Kunci : Pelaksanaan, Kredit Konsumtif, Jaminan Fidusia, Cidera Janji, Eksekusi

ABSTRACT

Advances in science and technology trigger humans to fulfill all basic and additional needs, for example in the field of transportation. Rural Credit Bank is one of the bank financial institutions present to provide funds to meet consumer needs by way of credit burdened with Fiduciary Guarantees. This research is related to the suitability of the implementation of consumer credit with fiduciary guarantees at Rural Banks in Magelang Regency with Law Number 42 of 1999 concerning Fiduciary Guarantees. The purpose of this study is to identify and analyze the practice of providing consumer credit with fiduciary guarantees at Rural Banks in Magelang Regency; and regarding the bank's actions if the debtor is negligent in paying his credit installments on time while the fiduciary deed is not notarized and/or the fiduciary guarantee is not registered with the Fiduciary Office. The method used is an empirical juridical approach with primary data sources obtained from interviews at PT BPR Bapas 69, PT BPR BKK Muntilan, and PT BPR Prima Mertoyudan Sejahtera and secondary data obtained from literature studies. The specification of the research is descriptive analytical. Data collection techniques in the form of field research and library research with qualitative analysis methods. The results of the study show that the implementation of consumer credit with fiduciary guarantees at people's credit banks in Magelang Regency has been registered and some have not been registered. The non-registration of this fiduciary guarantee object is not in accordance with the Fiduciary Guarantee Law and creates legal consequences for creditors. Rural Credit Banks will take persuasive steps with deliberation (non-litigation) first if the debtor is negligent while the fiduciary guarantee is not registered and if these efforts are unsuccessful, the bank will execute the guarantee. In that case the bank should not be able to execute the fiduciary guarantee because the guarantee has not been registered so that the Fiduciary Guarantee has not yet been born. The need for registration of fiduciary guarantees so that creditors have executorial rights to be able to execute collateral if the debtor defaults.

Keywords: *Implementation, Consumer Credit, Fiduciary Guarantee, Default, Execution*